

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dijelaskan pada Bab terdahulu, maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Gambaran risiko sistematis pada perusahaan *food and beverage* di Bursa Efek Indonesia tahun 2007-2011, rata-rata beta agresif terjadi pada tahun 2010 dan tahun 2011, sedangkan rata-rata beta defensif terjadi pada tahun 2007, tahun 2008 dan tahun 2009.
2. Gambaran kinerja perusahaan pada perusahaan *food and beverage* di Bursa Efek Indonesia tahun 2007-2011, rata-rata *return on assets* (ROA) positif terjadi pada tahun 2009, tahun 2010 dan tahun 2011, sedangkan rata-rata *return on assets* (ROA) negatif terjadi pada tahun 2007 dan tahun 2008.
3. Gambaran kinerja perusahaan pada perusahaan *food and beverage* di Bursa Efek Indonesia tahun 2007-2011, rata-rata nilai perusahaan tahun 2007-2011 memiliki rasio q atau Tobin's Q diatas satu.
4. Tidak terdapat pengaruh risiko sistematis terhadap kinerja perusahaan. Hasil penelitian ini memberikan pemahaman bahwa kinerja perusahaan sebagai hasil implementasi dari kebijakan perusahaan besar kecilnya tidak dipengaruhi oleh volatilitas kondisi pasar, kondisi pasar yang relatif stabil tidak membuat kinerja perusahaan meningkat, pada saat kondisi pasar tidak stabil atau kondisi pasar cepat berubah juga tidak menurunkan kinerja perusahaan. Jadi, kinerja perusahaan tidak dipengaruhi faktor eksternal perusahaan tetapi faktor internal perusahaan. Jadi, selama periode pengamatan tahun 2007-2011, *return on asset* (ROA) perusahaan *food and beverage* yang *listed* di BEI tidak dipengaruhi *beta* sahamnya.
5. Terdapat pengaruh kinerja perusahaan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini memberikan pemahaman empirik pada manajemen, bahwa selama

tahun 2007-2011 (khususnya pada perusahaan *food and beverage*), para pelaku bursa di BEI menggunakan informasi laporan laba kinerja perusahaan sebagai *value basic* dalam mengambil keputusan investasinya. Penggunaan *value basic* oleh investor ditunjukkan oleh respon positif meningkatnya harga pasar saham di BEI, sehingga dengan naiknya harga pasar saham, maka nilai perusahaan meningkat.

6. Terdapat pengaruh risiko sistematis terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini memberikan pemahaman risiko sistematis terhadap nilai perusahaan disebabkan karena ada *signal* yang ditangkap oleh para pelaku bursa terhadap risiko sistematis, sehingga selama periode pengamatan 2007-2011, *beta* saham perusahaan *food and beverage* yang *listed* di BEI mempengaruhi nilai perusahaan.

5.2 Saran

1. Bagi investor yang akan menanamkan investasinya pada perusahaan *food and beverage* di BEI sebaiknya harus benar-benar teliti dalam menganalisa saham guna memperoleh informasi yang akurat baik *return*, risiko, dan kemungkinan lain yang melekat pada saham di mana ia berinvestasi, sehingga nantinya diharapkan investor akan mendapatkan keuntungan sesuai dengan yang diharapkan. Analisa dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa alat analisa yang dapat dipakai seperti menggunakan risiko sistematis yang diukur beta dan kinerja perusahaan yang diukur ROA yang terbukti mempengaruhi nilai perusahaan *food and beverage* di BEI.
2. Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari sempurna, untuk itu peneliti memberikan saran untuk penelitian selanjutnya sebaiknya periode penelitian yang digunakan ditambah sehingga menghasilkan informasi yang lebih mendukung, jumlah sampel yang digunakan dapat ditambah dan dapat diperluas ke beberapa sektor perusahaan, selain itu jumlah variabel yang digunakan juga diperbanyak sehingga nantinya diharapkan kesimpulan yang diperoleh lebih sempurna, misalnya menambah variabel kebijakan perusahaan

(insentif manajer, *capital expenditure*, *leverage* keuangan) dan variabel-variabel lainnya yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan maupun nilai perusahaan.

